

## **Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Karakteristik Individu dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang**

Nur Asia<sup>1</sup>, Mashur Razak<sup>2</sup>, Moh. Alwi Hamu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Program Pascasarjana Institut Bisnis & Keuangan Nitro Makassar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di pondok pesantren muhammadiyah *boarding school* Enrekang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di pondok pesantren muhammadiyah *boarding school* Enrekang sebanyak 40 orang sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan total sampling sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap objek penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa : 1) kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren muhammadiyah *boarding school* Enrekang, 2) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren muhammadiyah *boarding school* Enrekang, 3) karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren muhammadiyah *boarding school* Enrekang, 4) kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren muhammadiyah *boarding school* Enrekang, 5) kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren muhammadiyah *boarding school* Enrekang.

**Kata kunci:** Kepemimpinan, Motivasi, Karakteristik Individu, Kompetensi dan Kinerja Guru

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of leadership, motivation, individual characteristics and pedagogical competence on teacher performance at the Enrekang Islamic boarding school Muhammadiyah boarding school. The population in this study was all teachers at the Enrekang Muhammadiyah boarding school, 40 people, while the sample in this study was determined using total sampling so that the number of samples in this study was 40 samples. This research uses a survey method by distributing questionnaires to the research objects. The analysis method used is the multiple regression analysis method and statistical analysis used to test hypotheses using the SPSS application. The results of the analysis show that: 1) leadership has a positive and significant effect on teacher performance at the Enrekang Muhammadiyah boarding school, 2) motivation has a positive and significant effect on teacher performance at the Enrekang Muhammadiyah boarding school, 3) individual characteristics have a positive and significant effect on teacher performance at the Islamic boarding school Muhammadiyah boarding school Enrekang, 4) pedagogical competence has a positive and significant effect on teacher performance at the Islamic boarding school Muhammadiyah boarding school Enrekang, 5) leadership, motivation, individual characteristics and pedagogical competence simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance at Muhammadiyah boarding school Enrekang Islamic boarding school.*

**Key Words:** Leadership, Motivation, Individual Characteristics, Teacher Competence and Performance

✉ Corresponding author :  
Email Address : Nurasiaaa14@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya manajemen sumber daya manusia memiliki peran yang penting bagi organisasi. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia melalui manajemen sumber daya manusia berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi. Kita ketahui bersama bahwa apabila sumber daya manusia dikelola dengan baik maka dapat memberikan dampak yang positif terhadap organisasi. Pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kabupaten Enrekang dimana santri-santri yang ada di pondok pesantren ini tidak hanya berfokus belajar ilmu agama namun juga di perbolehkan mengikuti sekolah formal yang ada di dalam pondok pesantren. Sistem dan kurikulum yang ada di sekolah madrasah tetap menggunakan sistem dan kurikulum dari kemenag sedangkan sistem dan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran kepesantrenan menggunakan sistem dan kurikulum kepesantrenan Muhammadiyah.

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Guru  
Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang**

Keterangan	Jumlah Guru per tahun ajaran		
	2021/2022	2022/2023	2023/2024
MTS	18	21	24
MA	13	14	16
TOTAL	31	35	40

Sumber: Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang

Dari tabel 1, dapat di simpulkan bahwa terjadi kenaikan jumlah guru pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang setiap tahunnya.

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil pekerjaan anggota organisasi atau yang biasa disebut karyawan dimana hasil pekerjaan tersebut akan memberikan dampak terhadap organisasi baik dampak positif maupun negatif. Kinerja karyawan yang tinggi akan berdampak positif dan kinerja karyawan yang rendah akan berdampak negatif terhadap organisasi. Penelitian ini berfokus pada kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang yang berjumlah 40 guru. Kinerja guru yang tinggi secara menyeluruh sangatlah diharapkan oleh pondok pesantren. Semakin banyak guru yang memiliki kinerja yang tinggi, maka produktivitas pesantren secara keseluruhan akan meningkat sehingga pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang dapat bertahan dalam persaingan global. Menurut hasil observasi di lapangan dan wawancara bersama kepala sekolah menyatakan bahwa sebagian besar dari guru yang mengajar belum mampu memberikan kinerja yang di harapkan oleh madrasah dan pondok pesantren dengan kata lain masih ada beberapa guru memiliki kinerja yang kurang, semuanya dapat dilihat dari cara mereka mengajar terlihat masih banyak guru yang belum mampu menguasai kelas dan belum mampu mengambil perhatian siswa serta membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran sehingga prestasi siswa juga belum terlihat. selain itu masih ada beberapa guru yang kurang aktif dalam mengembangkan sekolah dan pondok pesantren, dapat terlihat saat ada kegiatan atau hal lainnya mengenai pondok pesantren tidak semua guru antusias mengikuti kegiatan tersebut bahkan pada saat rapat pembahasan pengembangan pondok pesantren banyak yang tidak menghadiri rapat dan meskipun hadir tidak semua antusias memberikan pendapat atau saran yang sekiranya dapat membawa perubahan bagi sekolah dan pondok pesantren, selain itu beberapa guru merasa bahwa motivasi dalam bentuk finansial yang di dapatkan masih kurang sehingga menjadi salah satu pemicu menurunnya kinerja guru. maka dari itu dapat dikatakan bahwa kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School masih rendah atau kurang.

Ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang seperti kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik.

Kepemimpinan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi ataupun pondok pesantren sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesuksesan organisasi atau pondok pesantren itu sendiri. Kepemimpinan tidaklah terbentuk begitu saja melainkan sesuatu yang harus tumbuh dari dalam diri pemimpin itu sendiri. Menurut beberapa guru di pondok pesantren bahwa kepemimpinan pemimpin di pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang sedikit berbeda dengan kepemimpinan pemimpin pada umumnya, dimana kepemimpinan beliau lebih dominan dan sangat berpengaruh terhadap semua aspek yang ada di pondok pesantren. Beliau merupakan sosok seorang pemimpin yang ideal, disiplin, demokratis dan terbuka dalam hal berpendapat, menerima dan mempertimbangkan setiap saran yang disampaikan oleh orang lain, lebih mengutamakan musyawarah sebelum mengambil keputusan dan beliau selalu memotivasi guru-guru agar tetap semangat dan ikhlas dalam mengajar. Beliau selalu bersikap baik dan hangat terhadap orang-orang yang beliau pimpin layaknya seorang ayah terhadap anaknya.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seorang karyawan atau guru. Memberikan motivasi kerja yang baik merupakan Upaya yang dilakukan untuk menggerakkan atau mendorong guru agar perilaku mereka dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi kerja yang baik ini juga akan menimbulkan semangat dan dorongan kerja yang tinggi. Dorongan ini bisa internal maupun eksternal, serta bisa kuat dan lemah, sehingga motivasi merupakan suatu model atau cara dalam menggerakkan dan mengarahkan para guru agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab. Begitu pula dengan motivasi kerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang dimana pemimpin pesantren selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada para guru yang ada di pondok pesantren agar selalu semangat dan Ikhlas dalam mengajar. Pada nyatanya ada beberapa guru yang merasa masih kurang termotivasi karena merasa bahwa motivasi dalam bentuk finansial dari pesantren masih kurang.

Karakteristik individu merupakan perilaku khas dari seseorang yang menjadikan seseorang tersebut berbeda dengan orang lain, baik yang bersifat positif maupun negatif. Seperti halnya karakteristik masing-masing guru di pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang yang juga berbeda antara guru satu dengan guru yang lain. Ada yang semangat, berjiwa sosial dan menjadikan pekerjaan sebagai tanggung jawabnya dan ada juga yang malah sebaliknya. Meskipun demikian pihak pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang selalu berusaha menanamkan satu karakter yang diharapkan dapat dimiliki oleh seluruh guru di pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang yaitu *ikhlas lillahi ta'ala* dalam mengajar. Namun sampai saat ini penerapan karakter *Ikhlas lillahi ta'ala* dalam mengajar sepertinya belum mampu diterapkan secara menyeluruh oleh guru di pondok pesantren Muhammadiyah *boarding school* Enrekang karena masih ada beberapa guru yang mengeluh dalam proses mengajar.

Selain kepemimpinan, motivasi dan karakteristik individu sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru, kompetensi pedagogik juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian di lingkungan pondok pesantren Muhammadiyah *Boarding School* Enrekang, diperoleh data bahwa ada guru yang kurang menguasai kompetensi pedagogik. Gejala yang muncul antara lain, ada guru yang mengajar hanya dengan metode ceramah saja, banyak guru yang kurang cakap bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai kurikulum yang ada dan ada juga guru yang masih belum menguasai karakter anak didiknya sehingga kurang dapat mengembangkan potensi anak, sehingga bisa dikatakan bahwa guru kurang mampu menciptakan pembelajaran yang mendidik dengan situasi yang interaktif dan menyenangkan.

Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti kemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

2. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial?
4. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial?
5. Apakah kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial?
6. Apakah kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara simultan?

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara parsial.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang secara simultan.

## METODOLOGI

Dalam sebuah penelitian keberadaan populasi dan sampel memiliki peran sangat penting, hal ini dikarenakan sampel penelitian dijadikan sebagai sumber pengambilan data baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif. Selain itu, dibandingkan dengan metode sensus penarikan sampel lebih praktis, hemat biaya, dan tidak banyak menyita waktu maupun tenaga. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang sebanyak 40 Guru. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh (total sampling). Adapun teknik pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu, Wawancara, Kuesioner skala likert, Perpustakaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
X1- Kepemimpinan	5	0,878	0,6	Reliable tinggi
X2- Motivasi	4	0,788	0,6	Reliable tinggi
X3- Karakteristik Individu	4	0,829	0,6	Reliable tinggi
X4- Kompetensi pedagogic	7	0,870	0,6	Reliable tinggi
Y-Kinerja Guru	5	0,907	0,6	Reliable tinggi

Sumber: data diolah 2024

Tabel 1, menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian. Dapat dilihat bahwasanya dari kelima variabel yang diteliti dalam penelitian ini, secara keseluruhan memiliki nilai Cronbach Alpha variabel > nilai standar (0,6) yang artinya variabel telah memiliki nilai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

**Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73499118
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.093
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah 2024

Dari hasil pengujian normalitas residual dengan menggunakan indikator formal Kolmogorov Smirnov pada pendekatan asymptotic didapatkan statistik hitung variabel sebesar 0,113. Nilai ini memiliki p-value (0,200) > alpha (0,05). Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa residual data telah berdistribusi normal.

**Tabel 3. Uji linieritas kinerja dengan kepemimpinan**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja guru * Kepemimpinan	Between Groups	(Combined)	422.108	14	30.151	4.038	.001
		Linearity	382.540	1	382.540	51.233	.000
		<b>Deviation from Linearity</b>	<b>39.569</b>	<b>13</b>	<b>3.044</b>	<b>.408</b>	<b>.953</b>
	Within Groups		186.667	25	7.467		
	Total		608.775	39			

Sumber: data diolah 2024

Dari hasil pengujian linieritas antara kedua variabel (X dan Y) didapatkan statistik hitung variabel sebesar 0,408. Nilai ini memiliki p-value 0,953 yaitu > 0,05. Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa variabel Kinerja guru dan Kepemimpinan memiliki hubungan linier.

**Tabel 4. Uji linieritas kinerja dengan motivasi**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja guru * Motivasi	Between Groups	(Combined)	448.505	10	44.850	8.115	.000
		Linearity	368.048	1	368.048	66.596	.000
		<b>Deviation from Linearity</b>	<b>80.456</b>	<b>9</b>	<b>8.940</b>	<b>1.618</b>	<b>.157</b>
	Within Groups		160.270	29	5.527		
	Total		608.775	39			

Sumber: data diolah 2024

Dari hasil pengujian linieritas antara kedua variabel (X dan Y) didapatkan statistik hitung variabel sebesar 1,618. Nilai ini memiliki p-value 0,157 yaitu > 0,05. Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa variabel Kinerja guru dan Motivasi memiliki hubungan linier.

**Tabel 5. Uji linieritas kinerja dengan karakteristik individu**

ANOVA Table							
-------------	--	--	--	--	--	--	--

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja guru * Karakteristik Individu	Between Groups	(Combined)	405.361	11	36.851	5.073	.000
		Linearity	335.006	1	335.006	46.114	.000
		<b>Deviation from Linearity</b>	<b>70.355</b>	<b>10</b>	<b>7.035</b>	<b>.968</b>	<b>.491</b>
	Within Groups		203.414	28	7.265		
	Total		608.775	39			

Sumber: data diolah 2024

Dari hasil pengujian linieritas antara kedua variabel (X dan Y) didapatkan statistik hitung variabel sebesar 0,968 Nilai ini memiliki p-value 0,491 yaitu > 0,05. Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa variabel Kinerja guru dan Karakteristik individu memiliki hubungan linier.

**Tabel 6. Uji linieritas kinerja dengan kompetensi pedagogik**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja guru * Kompetensi pedagogik	Between Groups	(Combined)	542.542	17	31.914	10.601	.000
		Linearity	337.296	1	337.296	112.036	.000
		<b>Deviation from Linearity</b>	<b>205.246</b>	<b>8</b>	<b>12.828</b>	<b>1.851</b>	<b>.092</b>
	Within Groups		66.233	22	3.011		
	Total		608.775	39			

Sumber: data diolah 2024

Dari hasil pengujian linieritas antara kedua variabel (X dan Y) didapatkan statistik hitung variabel sebesar 1,851 Nilai ini memiliki p-value 0,092 yaitu > 0,05. Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa variabel Kinerja guru dan Kompetensi Pedagogik **memiliki hubungan linier**.

**Tabel 7. Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemimpinan	.437	2.289
	Motivasi	.403	2.482
	Karakteristik Individu	.511	1.958
	Kompetensi pedagogic	.467	2.143

Sumber: data diolah 2024

Dapat dilihat bahwa pada pengujian dengan cara empiris didapatkan bahwa nilai indikator multikolinieritas dalam model yakni nilai tolerance menunjukkan nilai >0,1 dan nilai VIF menunjukkan nilai <10 untuk setiap variabel bebas. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga layak digunakan untuk analisis lanjutan.

**Tabel 8. Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.448	.885		2.767	.009

	Kepemimpinan	-.091	.051	-.418	<b>-1.789</b>	<b>.082</b>
	Motivasi	.016	.083	.047	<b>.192</b>	<b>.849</b>
	Karakteristik Individu	.091	.062	.318	<b>1.469</b>	<b>.151</b>
	Kompetensi pedagogic	-.039	.040	-.223	<b>-.988</b>	<b>.330</b>
a. Dependent Variable: abs_res						

Sumber: data diolah 2024

Uji Glejser meregresikan antara variabel independent dengan variabel dependent berupa nilai absolute residual. Didapatkan dari data tersebut bahwa terdapat variabel yang memiliki nilai signifikansi variabel > 0,05. Dengan hasil tersebut maka didapatkan model Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 9. Koefisien Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.340	1.660		.808	.425
	Kepemimpinan	.270	.095	.319	2.837	.008
	Motivasi	.329	.155	.248	2.118	.041
	Karakteristik Individu	.281	.116	.251	2.417	.021
	Kompetensi pedagogic	.163	.075	.236	2.174	.037
a. Dependent Variable: Kinerja guru						

Sumber: data diolah 2024

Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas. Hasil persamaan pada tabel di atas dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + \epsilon$$

$$\hat{Y} = 1,340 + 0,270 X_1 + 0,329 X_2 + 0,281 X_3 + 0,163 X_4$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Guru
- $\alpha$  = Konstanta
- X1 = Kepemimpinan
- X2 = Motivasi
- X3 = Karakteristik Individu
- X4 = Kompetensi pedagogik
- $\epsilon$  = residual error

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Koefisien Kepemimpinan bernilai 0,270 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kepemimpinan sebesar 1 poin, maka nilai Kinerja Guru akan bertambah 0,270 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.
2. Koefisien Motivasi bernilai 0,329 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar 1 poin, maka nilai Kinerja Guru akan bertambah 0,329 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.
3. Koefisien Karakteristik Individu bernilai 0,281 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Karakteristik Individu sebesar 1 poin, maka nilai Kinerja Guru akan bertambah 0,281 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.
4. Koefisien Kompetensi pedagogik bernilai 0,163 memiliki arti bahwa setiap kenaikan Kompetensi pedagogik sebesar 1 poin, maka nilai Kinerja Guru akan bertambah 0,163 poin, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan.

**Tabel 10. Hasil uji-T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.340	1.660		.808	.425
	Kepemimpinan	.270	.095	.319	2.837	.008
	Motivasi	.329	.155	.248	2.118	.041
	Karakteristik Individu	.281	.116	.251	2.417	.021
	Kompetensi pedagogic	.163	.075	.236	2.174	.037

a. Dependent Variable: Kinerja guru

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5.19 diatas dapat diketahui bahwa:

1. Kepemimpinan terhadap kinerja

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai T-hitung > T-tabel (2,837 > 1,689) dengan nilai p value sebesar 0,008. Jika nilai p-value (0,008) < alpha (0,050) maka dengan hasil ini, pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa **variabel** Kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Kinerja Guru.

2. Motivasi terhadap kinerja

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai T-hitung > T-tabel (2,118 > 1,689) dengan nilai p value sebesar 0,041. Jika nilai p-value (0,041) < alpha (0,050) maka dengan hasil ini, pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa **variabel** Motivasi memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Kinerja Guru .

3. Karakteristik individu terhadap kinerja

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai T-hitung > T-tabel (2,417 > 1,689) dengan nilai p value sebesar 0,021. Jika nilai p-value (0,021) < alpha (0,050) maka dengan hasil ini, pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa **variabel** Karakteristik Individu memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Kinerja Guru.

4. Kompetensi pedagogik terhadap kinerja

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai T-hitung > T-tabel (2,174 > 1,689) dengan nilai p value sebesar 0,037. Jika nilai p-value (0,037) < alpha (0,050) maka dengan hasil ini, pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa **variabel** Kompetensi pedagogik memiliki pengaruh signifikan (secara parsial) terhadap Kinerja Guru.

**Tabel 11. Hasil Uji-F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491.377	4	122.844	36.624	.000 <sup>b</sup>
	Residual	117.398	35	3.354		
	Total	608.775	39			

a. Dependent Variable: Kinerja guru  
b. Predictors: (Constant), Kompetensi pedagogik, Karakteristik Individu, Kepemimpinan, Motivasi

Sumber: data diolah 2024

Dengan data empiris (hasil lapangan) didapatkan bahwa pada nilai F-hitung > F-tabel (36,624 > 2,64) dan signifikan sebesar 0,000. Jika nilai signifikan < 0,05 (0,000 < 0,05) maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah Tolak H0. Pada rentang kepercayaan sebesar 95% didapatkan kesimpulan bahwa terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa variabel bebas dalam model secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.

**Tabel 12. Koefisien determinasi model**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.785	1.831

a. Predictors: (Constant), Kompetensi pedagogik, Karakteristik Individu, Kepemimpinan, Motivasi

Sumber: data diolah 2024

Dari tabel di atas, didapatkan koefisien determinasi model (R square) adalah sebesar 0,807. Nilai koefisien determinasi ini merupakan kontribusi suatu variabel terhadap pembentukan nilai variabel dependennya. Dari nilai ini dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan, Motivasi, Karakteristik Individu dan Kompetensi pedagogik, memiliki kontribusi sebesar 80,7% terhadap pembentukan variasi nilai Kinerja Guru (Y), sedangkan sisanya 19,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang terkait dengan kepemimpinan dimana dari seluruh pernyataan responden lebih dominan menjawab setuju bahwa pemimpin pesantren menjalin hubungan yang baik dengan guru di pesantren, pimpinan pesantren mengambil keputusan setelah menganalisis dan mempertimbangkan resiko yang ada, menginspirasi guru untuk bergerak memajukan pesantren, memotivasi serta menghargai setiap kontribusi dari guru untuk pesantren dan pimpinan pesantren menerima setiap pendapat dan mencari solusi dari setiap permasalahan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hal ini berarti faktor kepemimpinan sangat berarti dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hasil ini sejalan dengan hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang sehingga dapat di artikan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan pemimpin pesantren dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Muktamar (2023) kepemimpinan yang memberdayakan, di mana pegawai merasa dihargai dan diakui atas kontribusi pegawai, mendorong inisiatif dan kreativitas. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang dinamis di mana pegawai termotivasi untuk memberikan yang terbaik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Lapisa, Milana, Sari (2023) menjelaskan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMKN 1 Sei Kanan Akademik 2022/2023.

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang terkait dengan motivasi dimana dari seluruh pernyataan responden lebih dominan menjawab setuju bahwa saya (guru) mendapatkan gaji yang layak dari pesantren, Guru yang memiliki kinerja yang baik mendapatkan promosi jabatan, saya (guru) mendapatkan pengakuan dan penghargaan atas setiap pekerjaan saya dan saya (guru) merasa aman selama berada di lingkungan pesantren.

Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hal ini berarti faktor motivasi sangat berarti dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hasil ini sejalan dengan hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang sehingga dapat di artikan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang diberikan kepada guru maka semakin tinggi peningkatan kinerja guru. Hasil

penelitian ini sesuai dengan teori dari Latief (2012) mengemukakan bahwa dengan terbentuknya motivasi yang kuat, maka dapat membuahkan hasil atau kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Indayanti (2023) Ketika pegawai merasa dihargai dan melihat peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan dalam organisasi, mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ravensky, Bukhori, Karnawati (2023) menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah Pangkalanbun Kalimantan Tengah.

### **Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang terkait dengan karakteristik individu dimana dari seluruh pernyataan responden lebih dominan menjawab setuju bahwa guru merasa bahwa pekerjaannya ini sesuai dengan kemampuan yang ia miliki, guru menikmati pekerjaannya sebagai seorang guru, guru selalu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain yang ada di pondok pesantren, guru suka dengan ide-ide yang diberikan oleh rekan guru kepadanya.

Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hal ini berarti faktor karakteristik individu sangat berarti dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hasil ini sejalan dengan hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan karakteristik individu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang sehingga dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik karakteristik individu seorang guru maka semakin tinggi peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Husein (2012) bahwa karakteristik individu yang dimiliki karyawan mencirikan antara satu orang dengan orang lain berbeda adalah karena masing-masing individu memiliki potensi dan kebutuhan yang berbeda. Karakteristik individu yang dibawa dalam lingkungan kerja akan berpengaruh terhadap kinerjanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darun Kasanah (2022) menjelaskan bahwa karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru kinerja pegawai kantor urusan agama di kota Semarang.

### **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang terkait dengan kompetensi pedagogik dimana dari seluruh pernyataan responden lebih dominan menjawab setuju bahwa guru memiliki pemahaman dan wawasan yang luas mengenai apa yang diajarkan, memahami kemampuan yang santri miliki, mampu mengembangkan kurikulum yang ada, mampu Menyusun rancangan pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, melakukan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan prosedur yang benar dan guru mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hal ini berarti faktor kompetensi pedagogik sangat berarti dalam meningkatkan kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hasil ini sejalan dengan hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan kompetensi pedagogik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik seorang guru maka semakin tinggi peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Supardi (2013:55), " kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat

dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional". Menurut Dita dkk (2012) kompetensi pedagogik erat hubungannya dengan kinerja guru. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik tinggi, maka kinerjanya pun akan tinggi. Hal ini karena penguasaan kompetensi pedagogik menunjukkan pemahaman guru terhadap kemampuan apa saja yang harus dimiliki dalam mengajar, sehingga ketika guru memahami hal itu akan berusaha menampilkan cara mengajar yang baik. Cara mengajar merupakan bentuk nyata kinerja guru. Dengan demikian penguasaan kompetensi pedagogik berhubungan dengan kualitas kinerjanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meiske Kristin Lumanauw (2022) menjelaskan bahwa kompetensi prdagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan CV. Bumi Kencana Jaya.

### **Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Karakteristik Individu dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Enrekang**

Hasil penelitian ditemukan bahwa secara simultan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang. Berdasarkan tabel jawaban responden atas kuesioner variabel kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik dimana rata-rata responden menjawab setuju maka dapat diartikan bahwa responden setuju kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik yang ada di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang secara bersamaan di jalankan dengan baik maka kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang dapat meningkat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang secara parsial
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang secara parsial
3. Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang secara parsial
4. Kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang secara parsial
5. Kepemimpinan, motivasi, karakteristik individu dan kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di pondok pesantren Muhammadiyah boarding school Enrekang secara simultan.

## **Referensi :**

- Agustina. A., Ibrahim. M. M., maulana. A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada MTSN Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Jurnal idaarah*. 4 (1). 111-118.
- Arikunto, S. (2010). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barlian, E. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Padang: Sukabina Press
- Bashori, B. (2020). Konsep kepemimpinan abad 21 dalam pengembangan lembaga pendidikan tinggi islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Fadhli, M., & Sahir, S. H. (2020). *Keterampilan Manajerial Efektif*. Yayasan Kita Menulis.
- Febrianto, S. E. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dan kerjasama tim: kepemimpinan, komunikasi efektif, pendekatan kepemimpinan tim, dan efektivitas tim (suatu kajian studi literature review ilmu manajemen terapan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 598-609.

- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. R., Lapisa, R. R., Milana & Sari, D. Y. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. *Ideguru: jurnal karya ilmiah*, 8(2), 226-231.
- Kasanah, D. (2022). Pengaruh karakteristik individu, motivasi, dan kelengkapan sarana prasarana terhadap kinerja pegawai kantor urusan agama di kota semarang. *Innovation, theory & practice management journal*. 1 (2). 2963-7309.
- Lumanauw, K. M. (2022). Pengaruh kompetensi dan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan cv. Bumi kencana jaya. *Jurnal riset inspirasi manajemen dan kewirausahaan*. 6 (1). 49-58.
- Mathis, Robert dan John Jackson. (2002). *Manajemen sumber daya manusia edisi pertama*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mogot, H. Y., Kojo, C., & Lengkong, V. P. K. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan, etos kerja, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. PLN Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Ravensky, D., bukhari. M., karnawati. A. T. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pondok Pesantren Dar Al-Raudhah Pangkalanbun Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan dan kewirausahaan*. 10(2). 373-390.
- Septiyana, E. (2022). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru di SMAN 1 tinggi. *Journal of innovation in teaching and instructional media*, 2(3), 175-180.
- Shahab. A., kusdyah. I., fathorrahman. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Spiritualitas Terhadap Kinerja Guru Di Sma An-Nur Bululawang Malang. *JIRAM: Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen*. 1 (1). 233-257.
- Soetopo, I. Kusmaningtiyas, A. Andjarwati, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Smk Negeri 1 Tambelangan Sampang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. 02(September). Hlm. 21-31
- Subyantoro, Arief. (2009). *Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi dan Kepuasan Kerja Pengurus Yang Dimediasi Oleh Motivasi (Penelitian Pada Pengurus KUD Kabupaten Sleman)*. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan UPN "Veteran" Yogyakarta*. 01(Maret). Hlm. 12.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Sani, A. (2013). *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia Teori, Kuisisioner, dan Analisis Data*. Malang: UIN-Malang.
- Tika, Pabunda. (2010). *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, Cetakan ke-3*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Umam, Khaerul. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. (2014). *Perilaku Organisasi*. Malang: UB Press.
- Waruwu. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7 (1). 2896-2910.
- Yulia, Lia. 2017. *Pengaruh Motivasi Guru dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Smk Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*. Skripsi Pada Program Studi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.